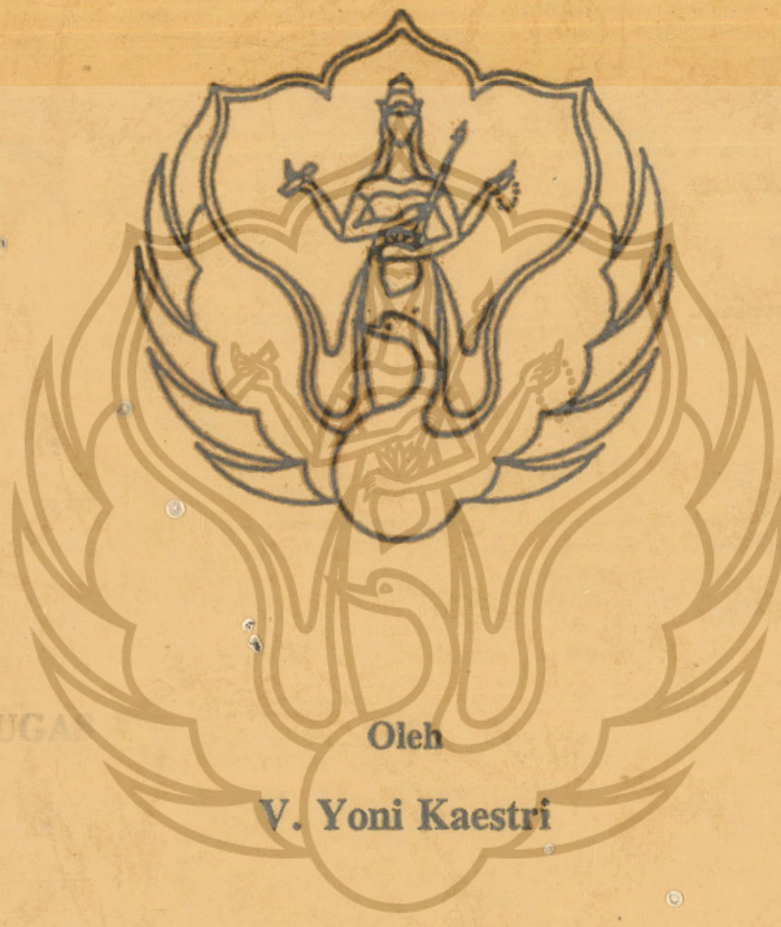


**ANALISIS STRUKTURAL SIMFONI NO.5 BAGIAN I
OPUS 64 KARYA PETER ILITCH TCHAIKOVSKY**



Oleh

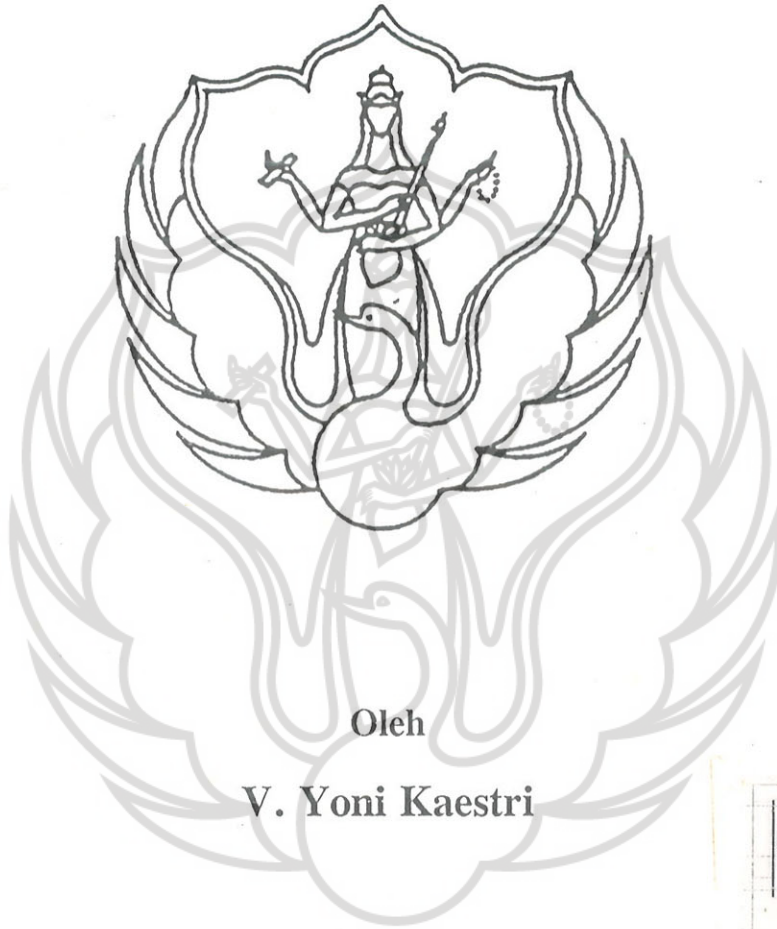
V. Yoni Kaestri

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2001

2076 / H / 5 / 09
TERIMA 27/5 09

**ANALISIS STRUKTURAL SIMFONI NO.5 BAGIAN I
OPUS 64 KARYA PETER ILITCH TCHAIKOVSKY**



Oleh
V. Yoni Kaestri



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2001**

**ANALISIS STRUKTURAL SIMFONI NO.5 BAGIAN I
OPUS 64 KARYA PETER ILITCH TCHAIKOVSKY**



Oleh

V. Yoni Kaestri

No. Mhs. : 9610530013

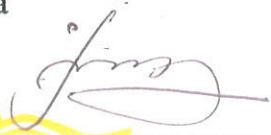
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang
Studi Sarjana Program Studi S-1 Seni Musik**

2001

TUGAS AKHIR INI DITERIMA OLEH TIM PENGUJI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA, FEBRUARI 2001



Drs. WINARJO SIGRO TJAROKO
Ketua



Drs. PIPIN GARIBALDI, D.M.
Pembimbing I/Anggota



Drs. Y. C. BUDI SANTOSA
Pembimbing II/Anggota



VICTOR GANAP, M. Ed.
Anggota



Drs. KRISTIYANTO CHRISTINUS
Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



I. WAYAN SENEN, S. S. T., M. Hum
NIP. 130 531 032



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhirnya berjudul Analisis Struktural Simfoni No. 5 Bagian I Karya Peter Ilitch Tchaikovsky.

Banyak rintangan dan hambatan di dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, namun akhirnya dapat juga tugas ini diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak mustahil tugas ini dapat terselesaikan.

Karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian ini. Berbagai pihak tersebut antara lain:

1. Ketua jurusan musik, atas diijinkannya mengerjakan Tugas Akhir.
2. Drs. Pipin Garibaldi atas bimbingan serta saran yang diberikan.
3. Drs. Y. Budi Santosa yang telah menjadi pembimbing pendamping.
4. Perpustakaan ISI atas bantuannya dalam mencari data-data yang diperlukan penulis.
5. Bapak dan Ibu yang tercinta yang telah banyak memberikan dorongan-dorongan semangat hingga tugas ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tidak ada karya tulis yang sempurna, walaupun tugas ini telah selesai dikerjakan namun penulis tetap bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari siapa saja demi lebih sempurnanya tulisan ini. Akhirnya penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat .

Yogyakarta, Februari 2001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Metode Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Jadwal Penelitian	11
G. Kerangka Penulisan	11
BAB II LATAR BELAKANG MUSIK ROMANTIK DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT TCHAIKOVSKY	13
A. Sekilas tentang pengertian musik Romantik	13
B. Ciri-ciri musik Romantik	19
C. Pengertian Simfoni	24

	D. Latar belakang pembuatan karya simfoni No.5	
	bagian I karya Tchaikovsky.....	25
	E. Riwayat hidup singkat Peter Ilitch Tchaikovsky.....	26
BAB	III ANALISIS STRUKTURAL SIMFONI NO.5 BAGIAN I	
	DALAM E MINOR OPUS 64 KARYA PETER ILITCH	
	TCHAIKOVSKY	31
	A. Introduksi	32
	B. Eksposisi	40
	C. Pengembangan.....	58
	D. Rekapitulasi	65
	E. Koda.....	70
BAB	IV PENUTUP.....	73
	A. Simpulan.....	73
	B. Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

RINGKASAN

Simfoni No. 5 Bagian I adalah sebuah Komposisi yang diciptakan Peter Ilitch Tchaikovsky pada tahun 1880, di sebuah Villa dekat Klin pada waktu musim semi.

Simfoni No. 5 Bagian I merupakan pengalaman kejiwaan akan kegelapan hidup Peter Ilitch Tchaikovsky, hampir sebagian besar analisis meyakini bahwa Peter Ilitch Tchaikovsky menuangkan autobiografinya dalam pembuatan Simfoni No. 5, yang pada saat pembuatan simfoni tersebut Peter Ilitch Tchaikovsky mengalami ketakutan akan kematian, tetapi dari ketakutan itu dia mendapatkan keuntungan berupa teknik baru dalam komposisi tersebut.

Peter Ilitch Tchaikovsky adalah salah satu komponis terkenal Rusia pada jaman Romantik, karya-karyanya banyak dikagumi oleh para komponis pada jaman itu. Opera I yang diciptakannya berjudul *El Vaivoda* diselesaikan pada tahun 1867 dan dipergelarkan pada tahun 1869 di Teater Bolshoi. Overture pertama yang diciptakan Peter Ilitch Tchaikovsky adalah *Romeo and Julieta* yang dipergelarkan pada tahun 1869 di Moskow.

Dalam musiknya, Peter Ilitch Tchaikovsky mengungkapkan sebuah kesan subyektif dan keinginan yang sangat mendalam. Bentuk musiknya indah dan dirancang dengan penguasaan teknik yang baik, ungkapan emosinya menuju kesan baru yang berlebihan seakan seniman merasa kasihan akan dirinya sendiri.

Orkestra yang diciptakan Peter Ilitch Tchaikovsky selalu cemerlang penuh dengan getar-getar yang memberi kesan sangat ekspresif, ia dapat menggabungkan kesan emosi alat-alat instrumen dengan serasi.

Simfoni No. 5 Bagian I ini berbentuk Sonata Allegro terdiri atas empat bagian yaitu Introduksi, Eksposisi, Development, dan Rekapitulasi. Empat bagian tersebut diuraikan ke dalam beberapa tema dan seksi antara lain:

Introduksi (1-37) terdiri dari tiga periode; periode A (1-10), periode A' (11-20) dan periode A'' (21-37). Eksposisi diawali dengan Allegro con anima yang mencerminkan perasaan dengan nasib buruk yang dialami Peter Ilitch Tchaikovsky. Eksposisi terdiri dari dua tema, tema I (41-65), membentuk tiga frase yaitu frase tanya (41-49), frase jawab (49-57) dan pemunculan frase tanya kembali pada birama (57-65). Jembatan dimulai dari birama (65-115) terbagi dalam tiga seksi; seksi I (65-83), seksi II (84-100) dan seksi III (101-115). Tema II dimulai dari birama (116-225) terbagi dalam tiga seksi; Seksi I (116-153), seksi II (154-169) dan III (170-197) dan ditutup dengan kodetta (198-225). Development dimulai dari birama (226-320), terbagi dalam lima seksi; seksi I (226-253), seksi II (254-266), seksi III (267-276), seksi IV (277-284) dan seksi V (285-296). Rekapitulasi dimulai dari birama (320-328) terdiri dari tema I (320-344) terdiri dari frase tanya (320-328), frase jawab (328-336), dan pemunculan frase tanya kembali (336-344). Jembatan (344-372). Tema II (373-454) terdiri dari tiga seksi; seksi I (373-410), seksi II (411-426), dan seksi III (427-454). Tema penutup (454-486). Coda (487-542) yang terdiri dari tiga seksi; seksi I (487-502), seksi II (503-506) dan seksi III (507-542).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui seni manusia dapat mengungkapkan perasaannya untuk menghasilkan karya-karya yang indah. Kesenian merupakan perwujudan dari keindahan yang ada dalam diri manusia, sebagai makhluk hidup manusia selalu cenderung merasa tidak puas dengan hasil karya-karyanya, maka mereka selalu berusaha terus menerus untuk menciptakan bentuk-bentuk dari hasil karyanya sesuai dengan kemampuan dan imajinasinya.

Istilah seni atau “*art*” (dalam bahasa Inggris) umumnya hanya dikaitkan dengan bagian seni yang biasa ditandai dengan istilah “plastik” atau “visual” (seni rupa) tetapi semestinya, di dalam batasan seni tersebut termasuk pula seni sastra dan seni musik.¹ Seni dapat pula dikatakan sebagai bahasa emosi dan harus disadari bahwa seni bukanlah sekedar perwujudan yang berasal dari suatu ide tertentu saja, akan tetapi merupakan suatu ekspresi dari segala macam ide dan bisa diwujudkan oleh para seniman dalam bentuk-bentuk konkrit.² Bentuk-bentuk yang dihasilkan para seniman tersebut tidak selalu indah, karena walaupun bentuk tersebut dikatakan indah tetapi masing-masing pengamat berbeda dalam penilaiannya, dapat dikatakan bahwa seni bukan suatu bentuk yang selalu indah tetapi tergantung penilaian dari masing-masing pengamat atau penikmat seni

¹ Herbert Read, *Pengertian Seni*, terjemahan Soedarso, SP; Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1973, hal. 1.

² *Ibid.*, hal. 6.

tersebut. Sebagai contoh bentuk-bentuk seni hasil para seniman menurut bidang seni masing-masing adalah sebagai berikut; seni tari, dalam seni tari seniman tari menghasilkan atau menciptakan suatu gerakan tari yang mengandung nilai tradisional atau modern, gerakan tersebut diciptakannya sesuai dengan keinginan hatinya dan seniman tersebut tidak peduli dengan pendapat orang lain. Begitu juga dalam seni musik seorang seniman menciptakan atau mengaransemen lagu tidak peduli juga pendapat orang lain tentang karyanya itu karena karyanya tersebut keluar dari hati nurani seniman tersebut atau merupakan ekspresi dari seniman tersebut dan harus disadari indah atau tidak.

Musik merupakan salah satu cabang seni yang erat hubungannya dengan indera pendengaran manusia. Musik dapat dinikmati secara langsung ataupun tidak langsung. Penyajian musik secara langsung yaitu dengan cara menyaksikan sendiri bagaimana karya seorang komponis dimainkan oleh sekelompok orang pemain musik (orkestra) masing-masing memainkan alat musik dengan atau tanpa vokal. Penyajian secara langsung melalui pemain kepada pendengar. Penyajian secara langsung tidak hanya dimainkan oleh sebuah orkestra saja tetapi dapat juga dimainkan secara solo, duet, trio, kuartet dan sebagainya. Sedangkan penyajian musik secara tidak langsung ialah melalui rekaman kaset.

Seni terbagi dalam bermacam-macam cabang yaitu: seni tari, seni musik, seni lukis, seni patung dan sebagainya. Di sini penulis akan membahas sekilas tentang seni musik. Menurut Suhastjarja (1987), dosen ISI Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Musik mengatakan bahwa musik ialah:

Ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmati oleh pembuat dan pendengarnya³.

Tiga komponen pendukung bagi keberadaan musik terutama hubungannya dengan unsur-unsur manusia, unsur-unsur tersebut adalah: komposer, pemain dan pendengar, di samping unsur-unsur mekanis. Unsur-unsur mekanis adalah unsur-unsur yang dibutuhkan bagi produksi musik. Unsur-unsur tersebut adalah medium (berhubungan dengan timbre atau kualitas suara) dan publikasi. Medium adalah alat penyalur antara ide-ide komponis (nada-nada) yang tertulis dalam partitur yaitu melalui satu atau lebih instrumen. Medium dalam musik yaitu medium vokal terdiri dari solo vokal dan ansambel vokal (koor, duet, trio, kuartet, dan lain-lain), yang kedua adalah medium instrumental. Medium instrumental terbagi dalam empat macam instrumen, yang pertama instrumen-instrumen “keyboard” (piano, harpsichord, dan lain-lain), yang kedua adalah instrumen berdawai (biola, cello, dan lain-lain) yang ketiga ialah instrumen tiup (flute, klarinet, trombon, dan lain-lain), dan yang keempat instrumen perkusi (timpani, maracas, bell, dan lain-lain).⁴ Publikasi adalah penyebaran atau pemasaran hasil karya seorang komposer kepada masyarakat luas. Seperti disebutkan di atas bahwa publikasi diperlukan karena untuk memperlancar kegiatan produksi musik.

³ Victor Ganap, *Pengertian Musik*, dalam Prof. R.M. Soedarsono, Ph.D., *Pengantar Apresiasi Seni*, Balai Pustaka Jakarta, 1992, hal. 13-14.

⁴ Hugh M. Miller, *Intoduction to music a guide to good listening* atau *Pengantar Apresiasi Musik*, terjemahan Triyono Bramantyo P.S., Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia, tanpa tahun, hal. 86-106.

Dalam menikmati suatu bentuk atau jenis musik harus benar-benar dapat dipahami atau dimengerti apa yang disampaikan atau yang dimaksudkan oleh pencipta dalam karya musiknya kepada penikmat atau pendengar musik. Ada empat macam bagaimana cara mendengarkan bentuk musik yaitu:

1. Mendengarkan dengan cara menikmati, pendengar hanya mendengarkan musik untuk mencapai kesenangan dengan kesadaran untuk mencari keindahan bunyi. Contoh dalam sebuah orkes simfoni semuanya merupakan bunyi yang dapat dinikmati dengan sendirinya tanpa sekalipun pendengar tersebut memiliki pengertian musik.
2. Mendengarkan dengan cara emosional, sikap tersebut tidak bisa dibenarkan karena hal tersebut tidak menuntut konsentrasi atau latihan yang sungguh-sungguh karena pendengar hanya menekankan emosi-emosi serta ungkapan-ungkapan yang dibangkitkan oleh musik tersebut.
3. Mendengarkan dengan cara pasif, pendengar dalam mendengar musik tidak secara sungguh-sungguh sehingga apresiasi dalam musiknya tidak ada.
4. Mendengarkan dengan cara perseptif, mendengar dengan cara perseptif ini memerlukan konsentrasi yang lebih untuk dapat mengerti apa yang dimaksud dalam suara atau bunyi musik yang sedang didengarkan. Sikap ini yang benar-benar diharapkan karena pengalaman-pengalaman akan tumbuh di dalam si pendengar.⁵

⁵ *Ibid.*, hal. 7.

Simfoni merupakan salah satu jenis musik dimana dalam sejarah perkembangannya banyak mengalami perubahan. Arti awal simfoni menurut ensiklopedi Indonesia adalah karya-karya musik instrumental yang timbul di Eropa, sejak abad ke-14 musik tersebut merupakan pengantar karya-karya besar seperti opera, suite, dan sebagainya.⁶ Sejak abad ke-18 bentuk simfoni mulai kelihatan sampai sekarang ini. Simfoni terbagi dalam tiga bagian, bagian pertama yaitu bertempo cepat, bagian kedua bertempo lambat dan bagian ketiga kembali ketempo semula yaitu cepat. Tetapi ada juga simfoni yang memiliki lima bagian atau lebih, sebagai contoh adalah simfoni No. 6 dalam F Mayor karya Beethoven. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa simfoni adalah perluasan garapan dari suatu komposisi orkestra yang terdiri dari satu hingga lima bagian atau lebih yang dimainkan atau dibunyikan oleh sejumlah alat musik dalam suatu orkes.

Dalam karya tulis ini penulis mengangkat bentuk simfoni sebagai obyek penelitian. Adapun bentuk simfoni yang akan menjadi obyek penelitian ini adalah simfoni No. 5 bagian I karya Peter Ilitch Tchaikovsky.

Simfoni No. 5 merupakan salah satu karya dari enam buah simfoni yang di ciptakan oleh Peter Ilitch Tchaikovsky pada zaman romantik tahun 1800 sampai 1900. Komponis ini lahir di pinggiran negara bagian Rusia (Kamsko-Votkinsk, propinsi Vyatka) pada tanggal 7 Mei 1840. Peter Ilitch Tchaikovsky merupakan salah satu komponis terbesar pada jaman romantik, hampir semua karyanya mempunyai sifat “urakan” (mengeluarkan emosi dengan meledak-ledak) untuk

⁶ Hasan Sadily, M. A, *Ensiklopedi Umum*, Percetakan Kanisius, Yogyakarta, 1973. hal. 1017.

menirukan jiwa manusia. Namun di lain pihak ia menerima unsur atau gaya Eropa Barat (dalam teknik komposisi), sedikit perbedaan antara gaya timur dan barat adalah dalam penggunaan banyak sistem tangga nada yang secara tegas berbeda dari sistem tangga nada barat. Gaya timur mengembangkan ciri-ciri melodis dan ritmis sambil mengabaikan kontrapung dan harmoni secara luas, sedangkan dalam gaya barat sebaliknya.⁷ Sepanjang abad 19 sejarah komposer Rusia termasuk Peter Ilitch Tchaikovsky tercatat bahwa dia memperoleh sukses terbesar . Dia sangat terkenal dengan piano Conserto No.1 ketika tampil di Boston pada tahun 1875 dalam konser di penjuru dunia. Kepribadian Tchaikovsky sangatlah menarik, ia seorang yang depresif (mudah jatuh dalam kesedihan atau mudah terbawa emosi) sehingga dalam menciptakan karyanya ia sangat dipengaruhi oleh keadaan jiwanya.

Komposisi-komposisi yang dihasilkan oleh Tchaikovsky antara lain 6 buah simfoni, puisi simfoni, sketsa musik, 11 opera dan lain sebagainya. Pada waktu itu karya-karya Tchaikovsky tersebut banyak diminati oleh komposer Rusia, salah satu komposer Rusia itu adalah Anton Pubinsteus.⁸

Di sini penulis akan sedikit menjabarkan sekilas tentang musik klasik karena antara musik klasik dan musik romantik kedua-duanya saling melengkapi walaupun di satu pihak merupakan pola yang bertentangan. Menurut Ensiklopedi Indonesia, kata klasik adalah "suatu karya (umumnya berupa karya cipta dari jaman lampau) yang bernilai seni serta ilmiah tinggi, berkadar keindahan dan

⁷ *Ibid.*, hal. 387.

⁸ Joseph Kerman, *Listen Brief Edition*, Worth Publishers, Inc., University of California, Berkley, 1987, hal. 298.

tidak akan luntur sepanjang masa, sedangkan menurut Friedrich Blume, musik Klasik adalah "karya seni musik, yang sempat mengintikan daya ekspresi dan bentuk bersejarah sedemikian hingga terciptalah suatu ekspresi yang meyakinkan dan dapat bertahan terus".⁹

Di dalam musik klasik sikap dan perasaan manusia sering dilibatkan, hal tersebut hampir sama dengan musik romantik yang mempunyai sifat ungkapan serta kehendak dan musik romantik dipandang lebih menyerukan nilai-nilai kemanusiaan. Di dalam musik romantik, bentuk musiknya dapat dikatakan lebih luas dan tidak terikat pada norma-norma yang berlaku pada era sebelumnya. Karya musik romantik lebih mementingkan ekspresi daripada bentuk, ritme, melodi dan harmoni yang dibangun berdasarkan sikap batin sang komponis. Sedangkan didalam musik klasik masih terikat norma-norma, masih dibatasi dalam bentuk, harmoni, melodi, instrumentasi dan sebagainya. Sehingga dapat dikatakan bahwa musik romantik merupakan pengembangan dari musik klasik. Sedikit perbedaan juga terdapat dalam simfoni. Simfoni dalam era klasik penuh dengan keteraturan, bagian final sebagian besar serius yaitu dalam bentuk sonata atau rondo.¹⁰ Instrumen yang digunakan tidak selengkap pada simfoni romantik, demikian juga simfoni romantik lebih kaya dalam harmoni.

Di dalam menganalisis suatu karya musik ternyata sangatlah menarik. Begitu juga bila kita mencoba mengenal jiwa seorang seniman yaitu melalui irama yang terdapat dalam musiknya, rangkaian melodi dan warna dalam sebuah

⁹ Karl-Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik Jilid II*, PML Yogyakarta, 1993, hal.76.

¹⁰ Roger Karmien, *Music an Appreciation*, MC Grav-Hill, Inc, New York, 1980, hal. 205.

akord-akordnya. Untuk itu penulis tertarik untuk mengungkap suatu keindahan yang terdapat dalam sebuah karya musik dari simfoni Romantik, khususnya simfoni No.5 karya Peter Ilitch Tchaikovsky. Dengan tujuan agar para penikmat musik tidak hanya mendengarkan musik saja tetapi penikmat musik juga dapat mengerti latar belakang, sejarah dan bentuk lagu serta maksud dari komponis melalui karyanya.

B. Batasan Masalah

Permasalahan yang berhubungan dengan simfoni No. 5 bagian I karya Peter Ilitch Tchaikovsky sangatlah luas di sini penulis akan membahas tentang analisis bentuk musik simfoni No. 5 bagian I, mengenai tema pokok, ide-ide dan hubungan antar seksi lainnya termasuk sekilas tinjauan tentang ritme, melodi dan harmoni. Sehingga yang diutamakan dalam tugas akhir ini adalah melakukan analisis struktural dari simfoni Peter Ilitch Tchaikovsky No. 5 bagian I.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini antara lain bertujuan :

1. Memberikan kemudahan bagi pendengar atau penikmat musik tentang simfoni No.5 bagian I karya Peter Ilitch Tchaikovsky ditinjau dari aspek-aspek: bentuk musik, harmoni, melodi dan ritme.
2. Untuk mengetahui dan memahami lebih dekat tentang karya musik Peter Ilitch Tchaikovsky khususnya simfoni No.5 bagian I.

3. Sebagai salah satu syarat kelengkapan tugas akhir dalam menempuh program studi S-1 Seni Musik pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Metode Penelitian

Metode dalam pelaksanaan analisis adalah :

1. Metode musikologi, penulis menggunakan metode tersebut karena di dalamnya mempunyai cabang-cabang antara lain tentang teori musik, harmoni, sejarah musik dan juga termasuk analisis bentuk musik. Hal tersebut sangat membantu penulis karena isi pokok penelitian ini adalah analisis bentuk musik.
2. Menggunakan metode analitik diskriptik.
3. Pendekatan diskografi (studi rekaman atau rekaman audio).

E. Tinjauan Pustaka

1. David Brown dalam Stanley Sadie (ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musician*, London : Macmillan Publisher Limited, 1980, Vol. 18. Buku ini berisi tentang riwayat hidup Tchaikovsky dan latar belakang karyanya. Hal ini akan sangat membantu penulis dalam penulisan pada bab II dalam skripsi ini.
2. Leon Stein, *Structure and Style : The Study an Analysis of Musical Form*, New Jersey : Summy Birchard Music Publising, 1979. Buku ini membantu

penulis sebagai bahan atau acuan untuk menganalisis bentuk musik terutama dalam menganalisa bentuk simfoni pada bab III.

3. *Pemusik dan musiknya*, Tchaikovsky, penerbit angkasa Bandung 1985. Buku ini berisi tentang riwayat hidup dan karya-karya Tchaikovsky. Buku ini sangat membantu dalam penulisan riwayat hidup komponis pada bab II.
4. Karl-Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik Jilid 2*, PML Yogyakarta 1993. Buku ini membahas tentang sejarah romantik pada umumnya. Diharapkan buku ini akan dapat melengkapi materi pada bab II.
5. Robert Bagar and Loui Biancollf, *The Concert Companion A Comprehensive Guide to Symphonic Music*, New York 1947. Buku ini berisi tentang latar belakang simfoni No.5 bagian pertama.
6. Roger Karmien, *Music an Appreciation*, New York 1980; MC Grav-Hill, Inc. 1980. Buku ini berisi tentang pengertian simfoni yang akan ditulis pada bab II.

F. Jadwal Penelitian

Lamanya penelitian ini adalah satu semester terhitung sejak diterima oleh tim seleksi tugas akhir yang diketuai oleh Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Untuk memperlancar penelitian ini, maka penulis menyusun jadwal kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data tertulis dan rekaman dan studi Pustaka selama 2 bulan.
2. Mengolah data dan menganalisis selama satu semester bersamaan dengan studi pustaka yang telah di sebutkan di atas.
3. Penyusunan hasil penelitian selama satu semester.

G. Kerangka Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Jadwal Penelitian
- G. Kerangka Penulisan

BAB II LATAR BELAKANG MUSIK ROMANTIK DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT PETER ILITCH TCHAIKOVSKY

- A. Sekilas tentang pengertian musik romantik.
- B. Ciri-ciri musik romantik
- C. Riwayat hidup singkat Peter Ilitch Tchaikovsky
- D. Pengertian simfoni
- E. Latar belakang pembuatan karya simfoni No. 5 Peter Ilitch Tchaikovsky

BAB III ANALISIS STRUKTURAL SIMFONI NO. 5 OPUS 64

BAGIAN PERTAMA KARYA PETER ILITCH TCHAIKOVSKY

- A. Introduksi
- B. Eksposisi
- C. Development atau perkembangan

D. Rekapitulasi

E. Coda

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

